

Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Perbedaan Ekonomi Syariah dan Ekonomi Konvensional Di Desa Padamulya

Socialization of Increasing Community Knowledge About Sharia Economic and Conventional Economic Differences In Padamulya Village

Fauzan Fadhil Ma'ruf¹; Anas Alhifni²

¹Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720, e-mail: fauzanfadhil40@gmail.com

²Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720, e-mail: anas.alhifni@unida.ac.id

(Diterima: 25-06-2021; Ditelaah: 10-12-2021; Disetujui: 15-02-2022)

Abstrak

Masyarakat di Desa Padamulya mayoritas berprofesi sebagai petani dalam hal perekonomian seperti pinjaman uang sebagian masyarakat masih menggunakan bank ilegal sehingga perlu adanya bimbingan atau pendampingan kepada masyarakat untuk memanfaatkan Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang akan didirikan di Desa Padamulya. Metode yang dilakukan adalah dengan sosialisasi tentang Ekonomi Syariah menjelaskan bagaimana sistem yang ada didalamnya. Dalam sosialisasi ini penulis memaparkan perbedaan Ekonomi Syariah dan Ekonomi Konvensional agar masyarakat memahami perekonomian yang baik yaitu Ekonomi Syariah. Setelah dilaksanakan program ini hasil yang didapatkan adalah masyarakat beralih dari bank ilegal ke Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

Kata kunci: *Ekonomi Syariah, Masyarakat, Sosialisasi*

Abstract

Community in the majority of Padamulya villages work as farmers in economic matters such as money loans, some people still use illegal banks, so there is a need for guidance or assistance to the community to utilize the Sharia Microfinance Institution to be established in Padamulya Village. The method used is the socialization of Sharia Economy explaining how the system is in it. In this socialization the authors explain the differences in Islamic Economics and Conventional Economics so that people understand a good economy that is Sharia Economics. After the program was implemented, the results obtained were that the community switched from illegal banks to Islamic Microfinance Institutions.

Keywords: *Sharia Economy, Socialization, Society*

PENDAHULUAN

Sosialisasi merupakan proses interaksi sosial yang menyebabkan seorang individu mengenal cara berpikir, berperasaan, dan bertingkah laku sehingga membuatnya dapat berperan serta dalam kehidupan masyarakatnya. Cara seorang individu berpikir, berperasaan, dan bertingkah-laku itu dipelajari dari anggota masyarakat lainnya. Secara sadar maupun tidak, setiap individu mendapat informasi dari apa yang diajarkan oleh orang tua, saudara, anggota keluarga yang lain, dan guru di sekolah. Berbagai situasi juga dapat diamati dari tingkah laku orang lain, membaca buku, menonton televisi, dan kebiasaan-kebiasaan di lingkungannya. Interaksi individu dengan lingkungannya merupakan proses sosialisasi. Dari proses itu individu dibentuk untuk bertingkah laku sesuai dengan tingkah-laku kelompoknya dan belajar menjadi warga masyarakat tempat ia menjadi anggotanya (Syarif, 2012).

Sistem ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang harus diperkuat di Indonesia karena tergolong relatif baru, dibandingkan dengan industri-industri keuangan dan bisnis konvensional. Namun, dalam waktu yang relative singkat, ekonomi tumbuh dan berkembang sangat pesat. Pada saat ini telah menjadi bagian terpenting dan strategis sebagai salah satu motor penggerak roda perekonomian Indonesia. Hal yang paling menonjol dalam ekonomi Islam adalah dekatnya sektor riil dan sektor keuangan sehingga sektor keuangan mencerminkan keadaan yang sesungguhnya dari sektor riil, dan sektor keuangan dapat menjadi penggerak sektor riil. Minat masyarakat untuk mempelajari sistem ekonomi syariah semakin meningkat. Bahkan secara legal formal telah berdiri lembaga-lembaga keuangan syariah yang mendasarkan prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*). Saat ini pula kemudian berdiri bank-bank syariah, baik yang secara khusus mendasarkan pengelolaannya secara syariah murni ataupun bank-bank konvensional yang membuka jendela syariah dalam usaha perbankan yang dijalankannya. Di samping itu berdiri pula lembaga-lembaga keuangan Islam yang lain. (Kelik, 2018). Perkembangan Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia diawali dengan munculnya Perbankan Syariah. Perkembangan ini semakin mendapatkan momentum sejak didirikannya Bank Muamalat pada tahun 1992 (Tira, 2016)

Kampung Pusaka Mekar merupakan daerah yang dipilih sebagai tempat untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat karena daerah tersebut merupakan tempat yang tepat dilihat dari keadaan desa dan keadaan masyarakatnya yang mendukung dan membutuhkan adanya kegiatan pengabdian ini untuk membantu memberikan solusi kepada masyarakat dalam hal permasalahan tingkat pengetahuan masyarakat Kampung Pusaka Mekar Desa Padamulya tentang ekonomi Islam. Pengetahuan masyarakat tentang ekonomi Islam masih rendah karena kurangnya pihak yang mensosialisasikan ekonomi Islam dan kurangnya minat dari masyarakat sendiri untuk mempelajari dan mencari tahu tentang sistem ekonomi Islam.

Program pengabdian menugaskan mahasiswa agar mampu mewujudkan apa yang telah difokuskan pada tema yakni inisiasi pendirian LKMS agar para mahasiswa fokus untuk mencapai tujuan utama yang telah ditentukan tersebut. Mengingat arti

penting dari PKM, sudah sepantasnya perguruan tinggi mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti PKM, karena banyak sekali pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan oleh mahasiswa ketika kegiatan PKM berlangsung. (Mustofa, 2016)

Sasaran utama kegiatan sosialisasi ekonomi syariah ini adalah seluruh masyarakat, agar materi sosialisasi tersampaikan secara merata. Sosialisasi ekonomi syariah yang dilaksanakan di Kampung Pusaka Mekar dilakukan dengan sosialisasi di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah, tempat ini sering diadakan pengajian mingguan sehingga memudahkan dalam melakukan kegiatan sosialisasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk berbagi pengetahuan seputar ekonomi syariah dan sistem yang diterapkan didalamnya. Sosialisasi ini perlu dilakukan karena masyarakat masih banyak menggunakan transaksi ribawi. Oleh karena itu dengan adanya sosialisasi ekonomi syariah ini dapat memberikan dampak positif bagi pengetahuan dan perekonomian masyarakat. (Sakinah, 2016).

Secara garis besar ada tiga sistem ekonomi yang digunakan di dunia yaitu sistem ekonomi kapitalis, ekonomi sosialis dan sistem ekonomi syariah. Belakangan ini banyak yang membandingkan antara ekonomi syariah dan ekonomi konvensional karena kedua ekonomi yang digunakan dalam perbankan. Ada beberapa perbedaan dalam ekonomi syariah dan ekonomi konvensional baik dari prinsip hingga penerapannya. Secara garis besar, ekonomi syariah dibuat dan berkembang berdasarkan ketentuan dalam agama islam, berbeda dengan ekonomi konvensional.

Perbedaan yang paling sering diketahui adalah mengenai bunga. Dalam ekonomi konvensional, anda akan menemukan adanya bunga, sementara ekonomi syariah hanya mengenal prinsip bagi hasil dan bukan bunga. Terlepas dari perbedaan antara ekonomi syariah dan ekonomi konvensional, kedua sistem ekonomi ini memiliki kelebihan masing-masing. Berikut ini perbedaan antara ekonomi syariah dan ekonomi konvensional:

1. Prinsip dasar

Ekonomi syariah dan ekonomi konvensional memiliki perbedaan dalam prinsip dasar. Hal inilah yang kemudian mempengaruhi perbedaan segala tujuan, tindakan, norma serta pengembangan prinsip. Ekonomi konvensional bertujuan untuk melakukan pertumbuhan ekonomi. Sistem konvensional menganggap ketika pertumbuhan ekonomi berjalan baik maka semua orang akan mencapai kepuasan individu yang diinginkan. Sementara ekonomi syariah berprinsip bahwa agama dan ekonomi memiliki kaitan yang sangat erat, dimana kegiatan ekonomi dilakukan sebagai ibadah.

2. Perbedaan investasi

Dalam hal investasi ekonomi syariah dan ekonomi konvensional juga memiliki perbedaan. Lembaga seperti bank syariah dapat meminjamkan dana pada seseorang jika jenis usaha yang sedang dijalankan adalah usaha yang baik dan halal. Jenis usaha tersebut antara lain peternakan, pertanian, perdagangan dan

sebagainya. Dalam bank konvensional, seseorang diijinkan mengajukan pinjaman selama usaha yang dijalankan diperbolehkan dalam hukum positif.

3. Perbedaan orientasi

Bank konvensional yang menggunakan sistem ekonomi konvensional berorientasi pada keuntungan sementara bank syariah yang menggunakan sistem ekonomi syariah memperhatikan kebahagiaan hidup baik dunia maupun di akhirat.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif aktif melalui kegiatan sosialisasi mengenai ekonomi syariah. Sosialisasi ekonomi syariah ini sebagai ilmu pengetahuan bagi masyarakat. Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan kepada orang-orang dewasa sehingga komunikasi terjalin dengan baik dengan peserta. Sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi guna menanamkan pemahaman tentang ekonomi Islam. Sosialisasi dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang ekonomi Islam yang akan meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Adapun lokasi yang dijadikan tempat pelaksanaannya adalah Desa Padamulya, Kecamatan Pasirkuda, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Alasan dipilih Desa Padamulya sebagai karena kategori desa tersebut merupakan desa tertinggal, sehingga memerlukan banyak bantuan untuk mengembangkannya, terutama bantuan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengembangkan potensi-potensi desa tersebut.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan sosialisasi ekonomi syariah yaitu peserta sosialisasi memahami tentang perbedaan antara ekonomi syariah dan ekonomi konvensional. Dengan sosialisasi ekonomi syariah ini akan tumbuh rasa untuk menggunakan sistem keuangan berbasis syariah dan meninggalkan sistem ekonomi ribawi.



Gambar 1 Pelaksanaan Sosialisasi Ekonomi Syariah

Untuk mewujudkan keberhasilan kegiatan sosialisasi ekonomi syariah, inisiatif, dan kreatifitas dari anggota masyarakat yang lahir dari kesadaran dan tanggung jawab sebagai manusia bermasyarakat dan diharapkan tumbuh berkembang sebagai suatu partisipasi. Sehubungan dengan partisipasi masyarakat partisipasi merupakan keterlibatan masyarakat secara aktif. Masyarakat juga dapat terlibat dalam proses penentuan arah, strategi dan kelancaran kegiatan. Adapun bentuk partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosialisasi ekonomi syariah sebagai berikut:

- a. Masyarakat mengikuti dan memberikan respon baik terhadap kegiatan sosialisasi ekonomi syariah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- b. Masyarakat ikut bersama mendukung kegiatan sosialisasi dengan memberikan izin untuk menggunakan Majelis Ta'lim sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan.

Ketercapaian program merupakan bentuk atau hasil dari pelaksanaan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk memberi manfaat bagi orang lain. Adapun bentuk pencapaian dari kegiatan program sosialisasi ekonomi Islam sebagai berikut:

- a. Program sosialisasi ekonomi syariah terlaksana sesuai dengan perencanaan awal program yaitu pelaksanaan sosialisasi perbedaan antara Ekonomi Syariah dan Ekonomi Konvensional.
- b. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ekonomi syariah melalui materi yang disampaikan.

Rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat Kampung Pusaka Mekar Desa Padamulya tentang ekonomi Islam dapat memberikan dampak kepada masyarakat itu sendiri karena masyarakat belum banyak memahami sistem ekonomi Islam sehingga masyarakat terus menggunakan sistem ekonomi konvensional yang mana sistem ekonomi konvensional banyak merugikan berbagai pihak. Oleh karena itu solusi dari permasalahan tersebut yaitu, melakukan pendekatan partisipatif ini melalui kegiatan sosialisasi ekonomi islam kepada masyarakat Kampung Pusaka Mekar dengan menyampaikan materi tentang perbedaan ekonomi syariah dan ekonomi konvensional.

Setelah dilakukannya sosialisasi ekonomi islam penulis dan masyarakat Kampung Mekarjaya Desa Padamulya akan tetap saling berkoordinasi untuk saling bertukar pikiran tentang ekonomi islam sehingga pengetahuan masyarakat akan terus meningkat. Oleh karena itu, sosialisasi ekonomi syariah diharapkan menjadi solusi permasalahan pengetahuan masyarakat tentang ekonomi syariah dan dengan ilmu pengetahuan yang didapatkan mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kampung Pusaka Mekar Desa Padamulya berjalan dengan lancar karena masyarakat memberikan respon baik terhadap adanya kegiatan yang dilakukan. Metode pendekatan yang dilakukan yaitu partisipatif aktif melalui sosialisasi ekonomi syariah. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ekonomi Islam. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini yaitu meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang perbedaan

ekonomi syariah dan ekonomi konvensional. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ekonomi syariah ini diharapkan masyarakat bisa memperoleh ilmu pengetahuan baru tentang ekonomi Islam sehingga dapat bermanfaat untuk diri pribadi dan orang lain.

Setelah dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ekonomi islam diharapkan masyarakat harus tetap mendalami ilmu tentang ekonomi Islam karena pada pelaksanaan sosialisasi ekonomi yang dilakukan di Kampung Pusaka Mekar Desa Padamulya belum mencakup keseluruhan pembahasan tentang ekonomi Islam. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan untuk terus menggali informasi dan mempelajari tentang ekonomi syariah untuk meningkatkan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, N. 2016. *Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. Vol 2 No 3. 29
- Mustofa, I. 2016. *Efektifitas Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Berbasis Pos Pemberdayaan Keluarga*. Jurnal ICON UCE. 772
- Pramudya, K. 2018. *Strategi Pengembangan Ekonomi Syariah Melalui Penguatan Fungsi Pengadilan Agama Dalam Penyelesaian Sengketa*. Jurnal Rechtsvinding. Vol 7 No 1. 35
- Sakinah. 2016. *Peran Strategis Ulama Dalam Sosialisasi Bank Syariah*. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah. Vol 3 No 1. 102
- Syarif, J. 2012. *Sosialisasi Nilai-Nilai Kultural Dalam Keluarga Studi Perbandingan Sosial-Budaya Bangsa-Bangsa*. Jurnal Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.